

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bisnis *fashion modest* di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Tren ini tidak hanya mencerminkan perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin menghargai nilai-nilai keagamaan dan keislaman, tetapi juga menjadikan Indonesia sebagai salah satu pusat *fashion modest* terbesar di dunia dengan menempati peringkat ketiga dalam sektor *fashion muslim* menyusul Uni Emirat Arab dan Turki, berdasarkan data laporan *Global Islamic Economy* oleh *The Global Islamic Economy Indicator (GIEI)* (Shafaki, 2022).

Perusahaan *fashion modest* seperti Hijabchic memanfaatkan momentum ini dengan menghadirkan koleksi-koleksi yang mengangkat tema-tema penting dalam kehidupan umat muslim serta momen penting dalam sejarah Indonesia. Salah satu koleksi yang Hijabchic hadirkan adalah koleksi *Independence Day* untuk menyambut Hari Ulang Tahun Republik Indonesia. Hijabchic menggabungkan elemen budaya Indonesia dengan tetap menanamkan nilai-nilai keislaman, menciptakan busana yang tidak hanya modis tetapi juga mencerminkan kebanggaan nasional.

Didasari oleh paparan di atas, penulis berkesempatan bergabung bersama Hijabchic melalui program *project design* sebagai junior desainer untuk terlibat dalam perancangan dan pengembangan koleksi *Independence Day* Hijabchic 2025. Pengembangan koleksi adalah sebuah siklus yang berulang, di mana kreativitas dalam menciptakan hal baru sangat bergantung pada riset yang mendalam (Mbonu, 2014). Adapun hal yang diperlukan untuk mengembangkan koleksi menurut Mckelvey dan Munslow (2012), dimulai dengan mengumpulkan inspirasi, melakukan riset, mengembangkan desain melalui 2D seperti pembuatan *moodboard*, dan

pengembangan teknis 3D dalam bentuk *sample* (Mckelvey & Munslow, 2012).

1.2 Lingkup *Project*

Lingkup kerja penulis adalah sebagai junior desainer pada *brand* Hijabchic sebagai bagian dari CV. Modefarbe.

1.2.1 Pra Produksi

1. Perancangan konsep.
2. Melakukan riset data tren WGSN 25/26.
3. Melakukan riset data analisis market Hijabchic.
4. Melakukan riset *brand* kompetitor.
5. Pembuatan *moodboard*.
6. Perancangan desain awal.
7. Proses PPM (*Pra-Production Meeting*)

1.2.2 Produksi

1. Pengembangan desain lanjutan.
2. Pembuatan metode *SCAMPER* desain lanjutan.
3. Pembuatan *sample* busana pertama.
4. Pengembangan desain terpilih.
5. Pembuatan metode *SCAMPER* desain terpilih.
6. Proses PPS (*Pra-Production Sampling*)
7. Pembuatan *technical drawing*.
8. Pembuatan *sample* busana akhir.

1.2.3 Pasca Produksi

1. Pengecekan *Sample Akhir*
Memastikan hasil *sample* sudah sesuai dengan desain dan memenuhi standar kualitas perusahaan.
2. Proses Kurasi Koleksi Produk

Evaluasi akhir terhadap artikel yang akan diproduksi.

3. Pendataan dan Dokumentasi

Memotret hasil *fitting* untuk keperluan revisi desain dan mendata jumlah pemakaian material dalam *sample room*.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan pelaksanaan program *project design* di Hijabchic sebagai junior desainer adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan

- a. Merancang desain busana untuk koleksi *Independence Day* Hijabchic dengan mengangkat elemen busana nasional kebaya.
- b. Menggabungkan tren berkain dan elemen kebaya dengan pendekatan gaya desain yang *chic* pada setidaknya 50% dari total koleksi.

Program *project design* di Hijabchic sebagai asisten *research and development* juga memberikan manfaat sebagai berikut :

1.3.2 Manfaat

- a. Meningkatkan diferensiasi dan posisi *brand* Hijabchic dalam pasar *fashion modest*.
- b. Memberikan akses kepada konsumen untuk menggunakan *fashion* estetik yang memiliki nilai budaya dan nasionalisme.

1.4 Metode Pelaksanaan Tugas

1.4.1 Studi Kepustakaan

Penulis melakukan studi literatur melalui blog WGSN yang difasilitasi oleh Hijabchic, buku, jurnal, dan artikel terkait tren *fashion* dan atau *fashion modest*. Data ini relevan dengan proyek kerja dalam menyesuaikan tren terbaru dengan identitas *brand*.

1.4.2 Studi Lapangan

a. Observasi

Melakukan pengamatan secara daring mengenai referensi *brand* kompetitor untuk mendapatkan wawasan dalam merancang strategi untuk pertumbuhan dan diferensiasi produk.

b. Perancangan Konsep

Perancangan konsep dengan membuat *moodboard* bertujuan untuk mengumpulkan dan menyusun elemen visual yang dapat menggambarkan inspirasi desain yang akan dikembangkan.

c. Eksplorasi

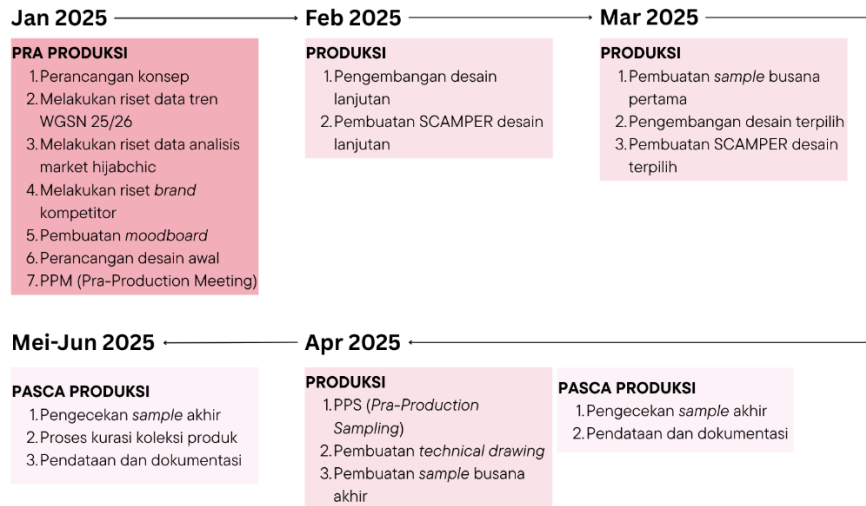
Eksplorasi dilakukan sebagai tahap pencarian dan pengembangan ide visual secara kreatif, yang meliputi pengamatan terhadap referensi visual, tren warna, serta pemilihan material dan teknik yang sesuai untuk mendukung proses perancangan busana. Proses ini tetap mempertimbangkan aspek komersial seperti harga, efisiensi konsumsi material, dan karakteristik desain agar relevan dengan kebutuhan retail.

d. Diskusi

Metode diskusi diterapkan untuk memperoleh wawasan dan data dari desainer dan CEO Hijabchic dengan tujuan menggali perspektif, preferensi desain, serta harapan *brand* terhadap pengembangan koleksi *Independence Day* Hijabchic 2025, serta menyelaraskan konsep kreatif dengan identitas *brand*.

1.5 Timeline Project

Berikut ini merupakan bagan *timeline project* yang mengatur jalannya proyek koleksi *Independence Day* mulai bulan Januari – Juni 2025.



Gambar 1 *Timeline Project*
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2025)

Pada bulan Januari, kegiatan berfokus pada tahap pra produksi, yaitu penentuan konsep besar yang menjadi landasan keseluruhan desain. Dalam tahap ini juga dilakukan riset data. Hasil dari riset digunakan untuk mengembangkan konsep melalui *moodboard* sebagai acuan visual dalam mendesain yang dilanjutkan dengan proses PPM.

Memasuki bulan Februari, proses beralih ke fase produksi, di mana penulis mulai mengembangkan desain busana beserta pertimbangan desain menggunakan metode SCAMPER.

Bulan Maret masih dalam fase produksi dimana melanjutkan pengembangan desain dengan metode SCAMPER dan pembuatan *sample* busana pertama.

Pada bulan April, kegiatan produksi dilanjutkan melalui proses PPS atau pembuatan *sample* busana akhir dilengkapi dengan pembuatan *technical drawing*. Pada bulan ini merupakan peralihan dari tahap produksi ke pasca produksi yang mencakup pengecekan *sample* akhir serta pendataan artikel.

Masuk ke bulan Mei hingga Juni, seluruh proses berada di tahap pasca produksi, di mana dilakukan pengecekan *sample* akhir, pengkurasian koleksi produk, dokumentasi serta pendataan produk.

1.6 Ringkasan Sistematika Laporan

Laporan program *project design* mencakup empat bab yang dirangkum sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang penelitian, lingkup *project*, tujuan dan manfaat program *project design*, metode pelaksanaan tugas, rencana dan penjadwalan kerja, dan ringkasan sistematika laporan.

BAB II : TEMPAT PELAKSANAAN PROJECT

Menguraikan gambaran umum institusi, struktur organisasi institusi, lokasi unit kerja, serta sarana dan prasarana perusahaan.

BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan pemaparan mengenai laporan pelaksanaan kerja dan analisis hasil pekerjaan dalam perusahaan tempat program *project design* serta seberapa jauh keterlibatan dalam sebuah proyek.

BAB IV : SIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab akhir dari laporan, yang berisikan kesimpulan dan memberikan saran yang bermanfaat dari hasil program *project design* yang telah dilaksanakan.